

PELATIHAN PEMBUATAN AROMATERAPI BERBASIS REED DIFFUSER SEBAGAI SOLUSI UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI SANTRI DI DAYAH MU'ARRIFUL HUDA DESA LABUHAN KEUDE ACEH TIMUR

Fitriani¹⁾, Rahmatul Fajri²⁾, T. Andi Fadhly³⁾, Beni Al Fajar⁴⁾,
Sara Gustia Wibowo⁵⁾, Vivi Mardina⁶⁾

^{1,4,5,6)}Program Studi Biologi, Fakultas Teknik Universitas Samudra,

²⁾Program Studi Kimia, Fakultas Teknik Universitas Samudra,

³⁾Program Studi Fisika, Fakultas Teknik Universitas Samudra,

Fitriani@unsam.ac.id

Abstract

Dayah Mu'ariful Huda is a dayah located in Labuhan Keude Village, Sungai Raya District, East Aceh. Dayah Mu'ariful Huda has developed various kinds of extracurricular activities and skills training provided to students including sewing, making bags, hats, wallets and aromatherapy. However, for the manufacture of aromatherapy they still use traditional methods so that the aroma does not last long and is less attractive to the public. In addition, the handicraft products produced by the santri are still marketed at the local level (in the dayah area). Therefore, one of the efforts that needs to be developed is training in the manufacture and marketing of reed diffuser based aromatherapy oil as a solution to improve the skills and economy of Santri. This service activity aims to solve the problems faced by santri at Mu'ariful Huda Dayah related to skills in making reed diffuser-based aromatherapy, so as to create independent students, besides that it is also to expand the marketing area for students' handicraft products including aromatherapy products. based on reed diffuser so as to improve outcomes for students. The method used is the direct approach method, lectures and practice. The results achieved were an increase in the participants' learning interest by 85.13%, the knowledge of the participants by 94.65% and the knowledge and skills of the participants by 98.74% in making and marketing reed diffuser-based aromatherapy.

Keywords: Aromaterapi, Dayah Mu'ariful Huda, Reed diffuser.

Abstrak

Dayah Mu'ariful Huda merupakan dayah yang terletak di Desa Labuhan Keude Kecamatan Sungai Raya Aceh timur. Dayah Mu'ariful Huda telah mengembangkan berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler dan pelatihan keterampilan yang diberikan kepada santri diantaranya menjahit, membuat tas, topi, dompet dan aromaterapi. Namun, untuk pembuatan aromaterapi mereka masih menggunakan metode tradisional sehingga memiliki aroma yang tidak tahan lama dan kurang diminati oleh masyarakat. Selain itu, produk-produk kerajinan yang dihasilkan oleh santri masih dipasarkan di tingkat lokal (di lingkungan dayah). Oleh karena itu, salah satu upaya yang perlu dikembangkan yaitu pelatihan pembuatan minyak aromaterapi berbasis reed diffuser sebagai solusi untuk meningkatkan keterampilan dan ekonomi Santri. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh santri di dayah Mu'ariful Huda terkait dengan keterampilan dalam pembuatan aromaterapi berbasis reed diffuser, sehingga dapat menciptakan santri yang mandiri, selain itu juga untuk memperluas area pemasaran produk-produk hasil kerajinan santri termasuk produk aromaterapi berbasis reed diffuser sehingga dapat meningkatkan outcome bagi santri. Metode yang digunakan yaitu metode pendekatan langsung, ceramah dan praktik. Hasil yang dicapai yaitu meningkatnya minat belajar peserta sebesar 85,13%, pengetahuan peserta sebesar 94,65% dan pengetahuan dan keterampilan peserta sebesar 98,74% dalam membuat dan memasarkan aromaterapi berbasis reed diffuser.

Kata kunci: Aromaterapi, Dayah Mu'ariful Huda, Reed diffuser.

PENDAHULUAN

Dayah Mu'ariful Huda merupakan dayah yang terletak di Desa Labuhan Keude Kecamatan Sungai Raya Aceh timur. Di dayah ini terdapat juga yayasan yang untuk menyelenggarakan pendidikan formal yaitu SMPS Plus Ashabul Huda Al-Asyi dan SMK Swasta Ashabul Huda Al-asyi. Kehadiran pondok pesantren dan sekolah dalam satu komplek ini telah memberikan dampak positif terutama bagi masyarakat sekitar. Pada tahun 2022 jumlah santri mencapai 171 orang yang dibagi dalam 3 (tiga) kategori yaitu SMPS 35 orang, SMKS 23 orang dan Dayah 113 Orang. Disini telah dikembangkan berbagai macam ekstrakurikuler dan keterampilan yang diberikan kepada santri sehingga mengurangi rasa jenuh dan meningkatkan keterampilan santri. Berbagai macam keterampilan yang dikembangkan santri yaitu menjahit, membuat tas, topi, dompet dan aromaterapi. Namun, untuk pembuatan aromaterapi masih dilakukan secara tradisional sehingga tidak tahan lama dan kurang diminati oleh masyarakat. Selain itu, produk-produk kerajinan yang dihasilkan oleh santri masih dipasarkan di tingkat lokal (di lingkungan dayah). Oleh karena itu, salah satu upaya yang perlu dikembangkan yaitu pelatihan pembuatan dan pemasaran minyak aromaterapi berbasis reed diffuser sebagai solusi untuk meningkatkan keterampilan dan ekonomi Santri.

Aromaterapi merupakan salah satu metode relaksasi yang banyak digunakan sekarang ini. Aromaterapi mampu membangkitkan suasana hati (Goes T et al, 201), menenangkan pikiran dan perasaan sehingga lebih

rileks (Yanti, M et al., 2017) serta dapat berperan sebagai antimikroba (Ayoob I et al, 2018). Terdapat berbagai jenis aromaterapi yang banyak digunakan diantaranya: *diffuser keramik*, *diffuser listrik*, dan *reed diffuser*. *Diffuser keramik* menggunakan lilin sehingga wanginya akan menguap karena panas dari api lilin. Sedangkan *diffuser listrik* menggunakan aliran listrik dengan cara mengisi air, lalu teteskan minyak aromaterapi ke dalam wadah kemudian akan mengeluarkan uap wangi ke seluruh ruangan. Berbeda halnya *diffuser keramik* dan *diffuser listrik*, *reed diffuser* yang tidak menggunakan listrik atau api. Namun, menggunakan stik diffuser (kayu) untuk menyerap minyak aromaterapi dan menyebarkannya aromanya ke seluruh ruangan. Dibandingkan *diffuser keramik* dan listrik *reed diffuser* masih tergolong jarang digunakan di Indonesia. Padahal *reed diffuser* memiliki sejumlah keunggulan diantaranya lebih hemat dan lebih aman karena tidak menggunakan api dan listrik, selain itu memiliki aroma yang lebih lembut dan lebih tahan lama. Namun *reed diffuser* ini agak sulit diperoleh karena hanya tersedia *online* dan stoknya pun terbatas sehingga banyak orang memilih untuk menggunakan alternatif lain.

Oleh karena itu, dengan adanya pelatihan pembuatan aromaterapi berbasis reed diffuser diharapkan dapat menyediakan stok minyak aromaterapi berbasis reed diffuser sehingga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dengan harga relatif murah. Selain itu, pembuatan aromatherapy berbasis reed diffuser ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian santri di dayah Mu'ariful Huda sehingga dapat

menjadi santri yang mandiri.

METODE

Waktu dan Tempat

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juni-Agustus 2023 di Dayah Mu'arriful Huda Desa Labuhan Keude, Kecamatan Sungai Raya, Aceh Timur.

Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan yaitu botol car reed diffuser, stick diffuser, botol reed diffuser, minyak zaitun, bunga lavender, bunga mawar, bunga melati, suntikan parfum, dan corong mini plastik.

Metode Pelaksanaan.

Pelaksanaan pengabdian ini terbagi dalam beberapa tahap, yaitu:

a. Persiapan: beberapa persiapan yang dilakukan oleh tim PKM diantaranya briefing dan persiapan alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembuatan aromaterapi

b. Sosialisasi Program PKM : sebelumnya mitra telah bersedia bekerja sama dalam tim PKM, namun perlu dilakukan sosialisasi kegiatan ini karena mengingat banyak melibatkan pihak dalam kegiatan PKM. Kegiatan sosialisasi dilakukan di Balai pertemuan Dayah Mu'ariful Huda

c. Pelatihan pembuatan dan pemasaran aromaterapi berbasis Reed Diffuser

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pembuatan dan pemasaran aromaterapi berbasis reed diffuser, yaitu

1. Penyampaian materi tentang pembuatan dan pemasaran

aromaterapi berbasis reed diffuser. Pada tahap ini akan dijelaskan materi tentang teknik pembuatan, teknik penggunaan, kelebihan dan kekurangan aromaterapi berbasis reed diffuser, teknik pemasaran, cara mengambil gambar dan mendesain produk.

2. Pelatihan pembuatan aromaterapi berbasis reed diffuser

Selain itu pada tahap ini akan dijelaskan tentang cara membuat dan menggunakan aromaterapi berbasis reed diffuser, dan seluruh anggota kelompok mitra dilibatkan secara langsung. Hal ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman mitra terhadap proses pembuatan aromaterapi berbasis reed diffuser yang nantinya akan dikembangkan oleh mitra

d. Pendampingan operasional: pada tahap ini tim akan melakukan pendampingan proses pembuatan dan pemasaran aromaterapi berbasis reed diffuser dan hasil kerajinan santri lainnya selama 3 bulan. Hal ini untuk mengawasi dan mengatasi kendala mitra dalam membuat dan memasarkan aromaterapi berbasis *reed diffuser*.

e. Monitoring dan Evaluasi : pada tahap ini tim akan melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin berdasarkan perkembangan berlangsungnya program. Pada tahap ini mitra juga

akan menyusun rencana tindak lanjut pasca program PKM dilaksanakan

f. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi secara langsung dan dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada peserta saat pra dan pasca pelaksanaan kegiatan.

g. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menganalisis data hasil observasi di lapangan dan pada saat praktik. Sedangkan pendekatan kualitatif dilakukan untuk menganalisis data hasil kuesioner yang diberikan pada saat awal dan akhir kegiatan.

untuk meningkatkan kesehatan fisik dan psikis sehingga mempunyai efek yang positif terhadap kesehatan tubuh. Selain itu, aromaterapi sudah banyak dikembangkan dalam industri kosmetik, obat herbal, pengawet makanan dan antimikroba (Herman et al., 2019; Solorzano et al., 2012). Aromaterapi dapat diperoleh dari berbagai esensial oil yang berasal dari berbagai macam tanaman obat, akar, herbal, bunga dan buah. Beberapa jenis aromaterapi yang paling populer di antaranya: *diffuser keramik*, *diffuser listrik*, dan *reed diffuser*. Berbeda halnya dengan *diffuser listrik* dan *keramik Reed diffuser* memiliki sejumlah keunggulan diantaranya lebih hemat karena tidak menggunakan listrik, lebih aman karena tidak menggunakan lilin atau api, tahan lama dan intensitas wangi lebih lembut. Pada kesempatan ini tim PKM memberikan sosialisasi tentang pembuatan aromaterapi berbasis reed diffuser.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survey, di dayah Mu'ariful Huda terdapat beberapa UKM yang menjual produk-produk hasil keterampilan santri yang telah dikembangkan seperti tas, dompet, peci dan aromaterapi. Namun, untuk pembuatan aromaterapi masih dilakukan secara tradisional sehingga tidak tahan lama dan kurang diminati oleh masyarakat. Selain itu, pemasarannya masih terbatas di tingkat lokal (dayah saja) sehingga benefit yang dihasilkan relatif kecil dan belum mampu membentuk santri yang mandiri. Oleh karena itu dilakukan pelatihan dan pemasaran pembuatan aromaterapi berbasis reed diffuser.

Aromaterapi sebagai salah satu metode relaksasi yang populer digunakan di berbagai belahan dunia. Aromaterapi memiliki kemampuan



Gambar 1. Sosialisasi kegiatan PKM

Dalam kegiatan sosialisasi ini dihadiri oleh santri, dewan guru, dan pimpinan dayah Mu'ariiful huda. Dalam hal ini antusias santri dalam mengikuti kegiatan pembuatan dan pemasaran aromaterapi berbasis reed diffuser. Hal ini dimungkinkan karena minimnya pengetahuan dan

keterampilan santri tentang pembuatan dan pemasaran aromaterapi berbasis reed diffuser. Selain itu, untuk teknik pembuatannya sangat sederhana sehingga mudah dikembangkan sebagai salah satu produk UMKM di Dayah Muarrif Huda.



Gambar 2. Pelatihan Pembuatan aromaterapi berbasis reed diffuser

Pelaksanaan pelatihan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) didahului dengan pemberian buku panduan kegiatan pembuatan dan pemasaran aromaterapi berbasis reed diffuser kepada para peserta kegiatan. Tujuannya untuk memberikan kemudahan terhadap para peserta kegiatan dalam mengikuti pelatihan. Buku panduan berisi materi tentang proses pembuatan aromaterapi, pembuatan reed diffuser, fungsi aromaterapi beserta teknik pemasaran yang dilakukan secara online baik melalui whatsapp tokopedia maupun shopee. Namun sebelum dilaksanakan pelatihan terlebih dahulu dilakukan

pretest yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan keterampilan peserta sebelum dan sesudah dilaksanakan pelatihan.

Tabel 1. Indikator Keberhasilan Peserta Kegiatan

No	Aspek	Siklus		Indikator keberhasilan
		Pretest	Posttest	
1.	Hasil Angket Minat belajar peserta	70,80%	85,13%	75%
2.	Pengetahuan peserta	50,71%	94,65%	75%
3.	Keterampilan peserta	42,75%	98,74%	75%

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa terjadi peningkatan minat belajar peserta sebesar 85,13%, pengetahuan peserta sebesar 94,65% dan keterampilan peserta sebesar 98,74% dalam membuat dan memasarkan aromaterapi berbasis reed diffuser. Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa program PKM yang dilaksanakan di Dayah Mu'arrif Huda tergolong berhasil sehingga dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan soft skill santri dalam pembuatan dan pemasaran produk aromaterapi sehingga dapat menciptakan santri yang mandiri.

SIMPULAN

Pemberian pelatihan pembuatan aromaterapi dapat meningkatkan minat belajar peserta sebesar 85,13%, pengetahuan peserta sebesar 94,65% dan keterampilan peserta sebesar 98,74% dalam membuat dan memasarkan aromaterapi berbasis

reed diffuser sehingga diharapkan dapat membentuk santri yang mandiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih kepada Universitas Samudra yang telah memberikan hibah DPA UNSAM melalui LPPM dan PM.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayoob I, Masood U, dan Shakeel U. Essential oil composition of *Rosmarinus officinalis* L. from Kashmir (India). *EC Microbiology*. 2018;14(2):29-32.
- Goes T, Fabio R, Thiago H, et al. Effect of Lemongrass aroma on experimental anxiety in humans. *The Journal of Alternative and Complementary Medicine*. 2016;21(12):766-773.
- Herman R., Ellen Ayepa, Saidi Shittu, Sandra Senyo Fometu, and Jun Wang. 2019. Essential Oils and Their Applications -A Mini Review. *Advances in Nutrition & Food Science*. Volum 4(4): 1-13
- Solorzano-Santos F and MG Miranda-Novales. 2012. Essential oils from aromatic herbs as antimicrobial agents. *Current opinion in biotechnology* 23: 136-141.
- Yanti M, Sohadi W, Fika, et al. Effect aromatherapy of rose essential oil (*Rosa damascena* MILL) to decrease the number of bacteria in air conditioned rooms. *Jurnal Medika Planta*. 2017;1(4): 49-58